

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama rahmatan lil'alamin. Salah satunya dapat dilihat dari cara Islam memposisikan wanita. Jika kita melihat kembali ke masa jahiliyah, bagaimana wanita dipandang rendah. Pada saat itu, mengubur bayi wanita hidup-hidup dianggap sebagai tradisi dalam masyarakat Arab Jahiliyah.

Islam berhasil mengembalikan harga diri dan kepribadian wanita, menempatkan mereka pada posisi yang tinggi dimana hukum positif pada saat itu belum mencapai tingkatan tersebut.

Wanita merupakan makhluk yang dikodratkan oleh Allah SWT sebagai perantara lahirnya manusia di bumi ini. Wanita diberi kelebihan untuk bisa mengandung, melahirkan, memelihara calon manusia dan mendidiknya. Ketika Islam datang, ia mengangkat harkat dan martabat wanita dari kondisi masyarakat yang berlaku di dunia saat itu. Islam telah datang untuk memberdayakan wanita agar bebas, untuk menjamin mereka melaksanakan hak-hak individu dan kemerdekaan mereka, untuk memulihkan martabat mereka, untuk menegaskan bahwa laki-laki dan wanita hidup saling melengkapi dan saling mendukung.¹

Pada dasarnya, peran wanita dalam keluarga adalah sebagai anak untuk orang tuanya, sebagai seorang istri untuk suaminya dan sebagai ibu untuk anak – anaknya. Sedangkan pada peran yang lain, wanita juga punya tanggung jawab secara sosial sebagai bagian dari masyarakat.

Selain menjadi seorang istri, wanita di dalam keluarga juga menjadi seorang hamba Allah dan menjadi seorang ibu. Banyak contoh dalam Islam tentang keberhasilan keluarga, seperti Khadijah Istri Rasulullah.

Peran menjadi seorang hamba Allah harus didahulukan. Menurut Ustadzah Ninih Mutmainah, sejatinya semua manusia itu adalah hamba Allah. Ketika menjadi hamba Allah, maka jangan menyekutukan Allah, mengamalkan apa yang diperintahkan Allah dan rida dengan ketentuan-Nya.

¹ As-Syeikh Mohammad Mutawalli as-Sya'rawi, *Wanita dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Yayasan Alumni Timur Tengah, 2010), h. 34

Lalu, peran kedua adalah wanita sebagai seorang istri. Jadikan patuh kepada suami sebagai salah satu jalan untuk masuk surga. Wanita bisa masuk ke surga lewat pintu mana saja asalkan mempunyai empat hal, yakni shalat lima waktu, puasa, menjaga kehormatan, dan patuh kepada suami karena Allah.

Peran ketiga wanita dalam keluarga adalah menjadi seorang ibu. Dalam peran ini, wanita harus menjadi teladan. Dalam kaitan memberi teladan, maka lihatlah Rasulullah SAW dalam menyampaikan ayat-ayat Allah dan hadis kepada para sahabat, mereka amat senang sebab Rasulullah bukan hanya menyampaikan, tetapi juga memberi teladan.

Nabi Muhammad SAW pun yang merupakan teladan bagi setiap muslim dan muslimah, dalam kehidupan rumah tangga yang idealnya itu juga ternyata juga tak luput dari selisih paham dan selisih pendapat. Ini artinya bahwa Nabi Muhammad SAW dan juga istri-istrinya adalah manusia dengan segala kekurangannya yang tidak luput dari kesalahan.

Dalam Al-Qur'an ditemukan beranekaragam kisah. Jika dikaji secara mendalam, bukan saja akan mengungkapkan rahasia pesona bahasa yang memiliki daya tarik yang begitu kuat, tetapi juga dapat mengungkapkan banyak hal, berupa nilai-nilai yang berharga yang terkandung dalam kisah tersebut. Nilai-nilai tersebut dapat berfungsi sebagai petunjuk, peringatan, rahmat, penawar penderitaan serta pelajaran dan pada akhirnya bisa menambah keyakinan akan kebenaran Al-Qur'an dan risalah Nabi Muhammad SAW.

Dalam surat at-Tahrim terdapat 12 ayat yang saling berkaitan dan membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam keluarga Nabi-nabi, salah satunya adalah keluarga Nabi Muhammad SAW yang mengalami goncangan bahkan ada wacana bahwa beliau akan menceraikan istrinya. Pada ayat 1-5 membahas sumpah Nabi yang mengharamkan atas apa yang diharamkan oleh Allah atas diri beliau, dikarenakan kedua istrinya yang bernama Aisyah dan Hafshah yang cemburu. Kemudian Allah memerintahkan Nabi untuk membebaskan sumpahnya dan memberitahukan apa yang telah dilakukan oleh istri-istrinya, dan memerintahkan kepada istri-istrinya untuk

segera bertaubat. Lalu pada ayat 6 Allah memerintahkan kepada seluruh orang-orang yang beriman untuk menjaga dirinya beserta keluarganya dari api neraka.

Penulis tertarik untuk mengungkap pelajaran apa yang dapat dipetik dari permasalahan yang muncul dalam keluarga Nabi dan istri-istrinya. Maka dari itu, yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah peran wanita dalam keluarga pada surah At-Tahrim ayat 1-6 perspektif *Tafsir Al-Azhar* yang merupakan karya Buya Hamka dan *Tafsir Al-Mishbâh* yang merupakan karya M. Quraish Shihab. Buya Hamka dan M. Quraish Shihab merupakan tokoh agama dan juga mufassir yang cukup disegani di Indonesia, kedua tokoh tersebut merupakan tokoh yang ahli di bidang tafsir dan berbagai permasalahan umat. Penelitian ini akan membandingkan dan menganalisis tentang bagaimana kedua tokoh tersebut menafsirkan ayat di dalam kedua kitabnya yaitu *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Mishbâh*.

Oleh karena itu penulis merasa tema tersebut menarik untuk di bahas, maka penulis merumuskannya dalam karya tulis ilmiah yang berjudul “**Peran Wanita dalam Keluarga pada Surah At-Tahrim Ayat 1-6 (Perspektif *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Mishbah*)**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian dapat dijelaskan pada tiga hal berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian yang berjudul Peran Wanita Dalam Keluarga Pada Surah At-Tahrim Ayat 1-6 (Perspektif *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Mishbah*) bertujuan untuk mengetahui lebih peran wanita dalam keluarga menurut pandangan Al – Qur’an surah at-Tahrim ayat 1-6.

b. Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan data dan fakta yang objektif dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*), yaitu rangkaian penelitian yang berkenaan dengan pengumpulan data dan pustaka dari literature yang berkaitan dengan

judul penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Sehingga apabila hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai peran wanita dalam keluarga dari sudut pandang Al – Qur'an Surah at-Tahrim dalam penafsiran Buya Hamka pada *Tafsir Al –Azhar* dan M. Quraish Shihab pada *Tafsir Al – Mishbah*.

2. Pembatasan Masalah

Penulis akan membatasi penelitian ini hanya pada peran wanita dalam keluarga dari sudut pandang Al – Qur'an Surah at-Tahrim dalam penafsiran Buya Hamka pada *Tafsir Al –Azhar* dan M. Quraish Shihab pada *Tafsir Al – Mishbah*.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi sub-sub masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Seperti apa profil *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Mishbah* ?
2. Bagaimana peran wanita dalam keluarga menurut *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Mishbah* pada surah At-Tahrim ayat 1-6?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran wanita dalam keluarga secara umum.
2. Untuk mengetahui profil *Tafsir Al-Azhar* karangan Buya Hamka dan *Tafsir Al-Mishbah* karangan Muhammad Quraish Shihab.
3. Untuk mengetahui peran wanita dalam keluarga menurut *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Mishbah* pada surah At-Tahrim ayat 1-6.

² Huzemah T. Yanggo, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi Cet II*, h. 22

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat untuk mengikuti Sidang Munaqosah pada Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Menyumbangkan pemikiran bagi masyarakat khususnya kaum wanita.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan pengetahuan serta referensi bagi masyarakat khususnya kaum wanita.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini sebagai implementasi dari fungsi Tri Darma perguruan tinggi, dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada di bidang Tafsir Ayat Hukum Keluarga khususnya jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Literature Review

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini dan memuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Studi mengenai pengembangan objek wisata telah banyak dilakukan kalangan sarjana, secara umum studi mereka menempatkan kawasan wisata sebagai objek pengembangan perekonomian masyarakat. Berdasarkan hasil penelusuran penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang erat kaitannya dengan judul penulis saat ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. M. Faishal Hadi (2015) skripsi dengan judul *Pendidikan Keluarga dalam Al-Qur'an surat at-Tahrim ayat 6 dalam Tafsir Al-Mishbah* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta, di dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana relevansi pendidikan keluarga berdasarkan surat at-Tahrim ayat 6 menurut tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab. Karena penulis melihat banyaknya fenomena keluarga masa kini yang tidak berperilaku sesuai dengan aturan agama, sehingga menyebabkan terjadinya perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, pelantaran dan hubungan yang buruk antara anak dengan kedua orang tuanya.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti nanti ialah terletak pada pengambilan surat yaitu peneliti akan mengambil dari ayat 1 sampai ayat 6 pada surat at-Tahrim, sedangkan penulis hanya memfokuskan pada satu ayat yaitu ayat 6 saja pada surat at-Tahrim. Lalu perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada metode penafsiran yang diambil, dimana penulis hanya menganalisis penafsiran menurut tafsir Al-Mishbah saja, sedangkan peneliti akan mengambil metode komparatif antara tafsir Al-Azhar dan tafsir Al-Mishbah.³

2. Syarifah Ainul Mardiah,(2017) menulis skripsi yang berjudul “*Konsep Pernikahan Harmonis dalam Al-Qur’an*” Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an, di dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana konsep pernikahan yang harmonis yang sesuai dengan ajaran Islam dan Al-Qur’an. Penulis ingin melihat persamaan dan perbedaan pandangan dua mufassir yang berbeda yaitu Buya Hamka dalam tafsir Al-Azhar dan Hasbi as-Shiddieqy dalam tafsir An-Nur.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti nanti ialah peneliti lebih memfokuskan kepada peran wanita dalam keluarga, dan menggunakan dua mufassir yang berbeda yaitu tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.⁴

3. Nourma Idah Chasanah, (2017) menulis skripsi yang berjudul “*Etika dalam Keluarga Perspektif Al-Qur’an*” Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an, di dalam skripsi ini dijelaskan berbagai macam etika dalam

³ M.Faishal Hadi, ”*Pendidikan Keluarga dalam Al-Qur’an surat at-Tahrim ayat 6 dalam Tafsir Al-Mishbah*” Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. (2015)

⁴Syarifah Ainul Mardiah,”Konsep Pernikahan Harmonis dalm Al-Qur’an” *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an, Jakarta,(2017)

keluarga, karena hasil didikan keluarga tersebut menentukan nasib anak bangsa. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang penafsiran ayat-ayat etika dalam keluarga dengan menggunakan tafsir Al-Ibriz karya KH. Bisri dan tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. KH. Bisri adalah salah satu Kiai besar di kawasan pesisir dengan menggunakan tafsir tradisi kultur Jawa, sedangkan Buya Hamka merupakan mufassir pertama menerbitkan tafsirnya di Indonesia dengan menggunakan bahasa Melayu.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti nanti ialah penulis memfokuskan kepada peran wanita dalam keluarga. Lalu perbedaan yang lebih menonjol terletak pada kitab tafsir yang digunakan, karena peneliti menggunakan kitab tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan kitab tafsir AlMishbah karya M. Quraish Shihab, dimana kedua mufassir ini berasal dari Indonesia.⁵

4. Penelitian dalam bentuk jurnal dilakukan Hartanto (2018) yang berjudul “*Kewajiban Mendasar Kepala Keluarga (Studi Tafsir Surat At-Tahrim:6)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang Kewajiban Mendasar Kepala Keluarga Menurut Tafsir Surah At-Tahrim:6. Penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu penelitian pustaka. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang Tafsir At-Tahrim. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal Kewajiban Mendasar Kepala Keluarga (Studi Tafsir Surat At-Tahrim:6. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai Studi Komparatif *Tafsir Al-azhar* dan *Tafsir Al-Mishbah* Tentang Peran Wanita Dalam Keluarga (Perspektif Al-Qur’an Surah At-Tahrim Ayat 1-6).⁶

⁵ Nourma Idah Chasanah, “Etika dalam Keluarga Perspektif Al-Qur’an” *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an, Jakarta.(2017)

⁶ Hartanto, “Kewajiban Mendasar Kepala Keluarga (Studi Tafsir Surat At-Tahrim:6)”. *Jurnal Ulumul Syar’I*, Vol.7, No,2, Desember (2018)

5. Skripsi Umi Hani'ah (2020) mahasiswa Universitas Islam Negeri Ponorogo dengan judul “*Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga (Studi Analisis Surah At-Tahrim Ayat 6 Dalam Tafsir Al-Lubab Karya M.Quraish Shihab)*”. Penelitian ini dilakukan pada Daerah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan bagaimana tanggung jawab orang tua dalam pendidikan akidah menurut tafsir Al-Lubab karya Muhammad Quraish Shihab dalam QS. At-Tahrim ayat 6, (2) menjelaskan bagaimana tanggung jawab orang tua dalam pendidikan akhlak menurut Al-Lubab karya Muhammad Quraish Shihab dalam QS. At-Tahrim ayat 6, (3) menjelaskan bagaimana tanggung jawab orang tua dalam pendidikan ibadah menurut tafsir Al-Lubab karya Muhammad Quraish Shihab dalam QS. At-Tahrim ayat 6. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, metode wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode riset kepustakaan (*library reseach*) dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dimana peneliti melakukan kajian kritis dan mendalam dengan bahan-bahan pustaka yang relevan terhadap Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga (Studi Analisis Surat At-Tahrim Ayat 6 Dalam Tafsir Al-Lubab Karya M.Quraish Shihab). Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang Tafsir At-Tahrim. Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga (Studi Analisis Surah At-Tahrim Ayat 6 Dalam Tafsir Al-Lubab Karya M.Quraish Shihab). Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai Studi Komparatif *Tafsir Al-azhar* dan *Tafsir Al-Mishbah* Tentang Peran Wanita Dalam Keluarga (Perspektif Al-Qur'an Surah At-Tahrim Ayat 1-6).

F. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan (*Library Research*), yaitu rangkaian penelitian yang berkenaan dengan pengumpulan

data dan pustaka dari literature yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Sehingga apabila hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁷

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.⁸ Adapun penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yang pertama yaitu, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.⁹ Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang paling utama selagi sumber yang dianggap terpenting, adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini yaitu seperti Al-Qur'an dan terjemahannya, kitab *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka, dan *Tafsir Al-Mishbâh* karya M. Quraish Shihab
- b. Sumber data sekunder yaitu menggunakan kitab-kitab tafsir, buku-buku sejarah tentang keluarga Nabi, ensiklopedia tafsir, serta buku-buku yang mendukung penafsiran, dan yang berkaitan dengan judul.

⁷ Huzemah T. Yanggo, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi Cet II*, h. 22

⁸ Lexi J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 6.

⁹ Arikunto, Suharsimi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 1.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode studi dokumenter (*documentary study*), yaitu suatu metode pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil studi dokumenter (*documentary study*), yaitu suatu metode pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰ Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan, yakni sebagai berikut:¹¹

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246-252.

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab Kesatu: Pendahuluan

Menggambarkan isi dan bentuk penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab Kedua: Tinjauan Umum Tentang Peran Wanita Dalam Keluarga

Penulis akan memaparkan tentang pengertian wanita, istilah-istilah wanita dalam Al-Qur'an dan peran wanita dalam keluarga, hak-hak wanita dalam keluarga, kewajiban wanita dalam keluarga..

3. Bab Ketiga: Profil Kitab Tafsir *Al-Azhar* dan Kitab Tafsir *Al Mishbah*

Bab ini berisi tentang biografi Buya Hamka dan M. Quraish Shihab beserta profil tafsirnya.

4. Bab Keempat: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi Peran Wanita dalam Keluarga pada surah at-Tahrim ayat 1-6 menurut penafsiran Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* dan M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbâh*.

5. Bab Kelima: Penutup

Menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab ke empat sebagai jawaban singkat atas permasalahan yang diteliti. Penulis juga akan menyampaikan saran terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan.